







**Bondowoso.**

**TR. ASRO SOSOATMODJO.**  
Akhir kembali ke Djakarta.

Toean Arso Sosatmodjo yang baru datang dari koerses di Djatengara ini semakin koerses gocor di Bondowoso.

Selama di Djatengara ia telah mendapat banyak informasi. Berbicaranya dengan teman maka ia lahir mendapat teman dinaan, sehingga selanjutnya berpindah tempat. Hingga akhirnya ia bertemu dengan teman yang baru kembali pulang ke Djakarta setelah melakukannya perjalanan disana.

Seorang suster kehilangan yang berarti bagi Bondowoso. (W.M.)

**Teban.****DJOEAL MAHAL.**

Peringatan dari politie.  
Kepada toko-toko warung-warung dan seacea pedagang-pedagang disebut kota Teban, semakin perdiksi merasakan bocor Oktober telah dipergunakan oleh fihak polisi soraja semajual barang-barang dagangannya dengan harga biasa, dijangkau melebihi harga jang memperoleh tali terjadi pada bulan Djaozari tahun ini (B.J.).

**Passeroan.****KOERSOES BAKAL GOEROE SEKOLAH PERTAMA DI BANGIL.**

Koerses tersebut diatas jang hingkai masih ditetapkan, besok tanggal 17 bulan akan dibuka poela. sedang kenaikan kelasnya ditetapkan pada tanggal 31 Sac-gatu 2602 jad.

**Kediri.****(Oleh Redaktor kita)****TENGGELAM DISOENGAI BERANTAS.****Anak siapa?**

Pada hari Senen jang baroe lajoe, djam 5.30 sore, telah diketemuan majuata seorang anak, kira-kira beroemoer 1½ taaho, disoengai Berantas, moeka hotel Kalibrantaas, Semampir.

Polis, jang diberi tahoe, deang segera melakukannya pemeriksaan, dan mendapat kenjataan, bahwa anak itoe tidak teranaja, jang moengkin dilakukannya oleh pesoeta orang.

Menoeroet podoegaan, hal ini bisa terjadi, jalih karoane soetece kepaikan dan jang mendajaganja.

Demikianlah, majat anak itoe lajoe dibawa keremoah sakit Gambaran.

Siapa orang toeanja masih bejoe diketahui. Jang merasa kehilangan anak, maka ditarah soekata datang pada kantor polisi, menghadap toean mantri polisi kring II atau pergi keremoah sakit Gambaran.

**GERAK BADAN****PERTANDINGAN BADMINTON RESAR.**

Pendapatan bersih 100% dige-  
nasakan oentoe Amal kepada  
Pembentaran Penjaktit T. B.C.

Oentoeck menghangankan permainan Badminton, perior kita udakan latihan kepada tiap-tiap pemain, dalam latihan tadi hendak kita adakan sejura mengadakan pertandingan, maka karedana itoe besok pada tg. 25 Oktober sampai 1 November 2602 di Soerabaya akan kita adakan Pertandingan Badminton oentoeck bangga Indonesia lebih dahoe.

Pertandingan akan diadakan tiap-tiap sore, ketjoe pada hari Minggoe dilangsungkan pada pagi haru dan sore dan oentoeck pemain-pemain dari loear kota Soerabaya diberi kesempatan bermain pada haru Saptoe sore dan haru Minggoe.

Melai sekangkita dapat menuna permintaan - permintaan lkoet mengambil bagian - bagian dan akan kita toetop sampai tg. 24 Oktober 2602, selwahang tanggal dan hari tersebut tidak menerima permintaan - permintaan lagi.

Semoea permintaan harap diakaman kepada toean R. Isaka n d a r a. Peneleg Gg. No. 44 Soerabaya dan tentang oendian akan dilangsungkan besok pada tg. 25 Oktober 2602, bertempat di van Deventerlaan 73 Soerabaya dan dimoieso pada djam 10 pagi.

Bonai mengikoet bagian :

Single-Poeter bajar / 0,20 se-  
orang.

Single-Poeter bajar / 0,30 se-  
orang.

Double-Poeter bajar / 0,50  
doea-orang.

Mixed-Double bajar / 0,50  
doea-orang.

Ini adalah kesempatan jang se-  
baikna, agar nama Toean, Njo-  
najan dan Nonai lekar dapat ter-  
kenal dalam kalangan Badminton  
memperoleh, datanglah oentoeck  
mengikoet dalam bagian - bagian  
itoe, kalaun ingin mengedjar ke-  
madjeuan kiriana.

Soesoean - Faniyia Pertandian-  
gan :

Pimpinan - Kehormatan, toean Dr. Soegiri; Ketoea Pertandian-  
gan, toean A. Ridowean; Bagian-  
Keoceanan Ketoea, toean R. Isaka-  
kardar; Pembantoe dari "Per-  
litakan Badminton Perphie", ta-  
ta, R. B. Soeparnadi, R. Dikloeo-  
no dan ta. J. de Griend.

**PERKOEMPOELAN**  
**GERAK BADAN "QUICK" DI PASOLOKOEO.**

Diperkenanakan berdiri lagi.  
Menoreot soerat idia dari Kantor  
Politie Bagian Politie di Malang no. 61,  
diperkenanakan berdiri langsung, per-  
kenanakan gerak badan "Quick" di Pasoroew.

Perkenanakan tersebut adalah se-  
tau - setau perkenanakan Gerik Badu bangga Thompson di Pasoroew  
dengen memperoleh bagian-bagian al-  
peri: Sepak-Bola, Suster Tangki  
(Baloneton) dan Monci.

Soesoean pengoetoer dari perke-  
nenan tersebut sebagai berikut:

Ketoea toean Tjoe Tjoe An, wali  
ketoea toean Kwe Kwe Tje, peneliti  
Kwe Tje Tje, ketoea Kwe Kwe  
Go Lien Hoo, peneliti to - - -  
Go Lien Hoo, peneliti to - - -  
Go Lien Hoo, peneliti to - - -

Soesoean pengoetoer tambahan  
sebutan: Suster Tangki 11 Pen-  
teliti.

**PERTANDINGAN PERSAU-  
DARAAN.****P. a. r. z. — Polisi Sekul V  
2 — 1.**

Hari Komsa sare 8 Oktober 2602 di-  
laksanakan Pertandingan Persau-Daraan  
- pertandingan - persaudaraan antara  
keudaiane P.a.r.z. (Perkawinan  
Olah Raga Pengadilan), dan  
keudaiane Polisi Sekul V. Kadou  
belaik kekhatan bermaue dengan  
tipek dan berkenan. Hingga akhirnya  
pertandingan stand math 0-0.

Sabtu akhirnya pertandingan fihak  
Polis berkenan dengan lebuh piat,  
tetapi setara lama dapat menjerang  
benang moesohna, dengan tepat mase-  
khan hal digawé Pengadilan 1-0  
basa Polis.

Melai sekangkita kemasanekan, roepaan  
fihak Pengadilan tidak berkenan ana-  
bahak uruhingan tidak berkenan de-  
ngan dan denean menambah gal-  
ang-daga uruhingan, sehingga dapat  
dihitung hasil 1-1. Tak antara tiga  
Pengadilan memperoleh lagi 1 point,  
tetapi pertandingan berkesoedaan 2-1  
oentoeck kemasanekan Pengadilan.

Selama pertandingan tersebut di-  
moelei, lebih dahake diajo-dajo ka-  
poker dengan kesebelan Polis di Soerabaya.

Pertandingan berkesoedaan 1-1.  
Dua fihak Pengadilan masekhan dari  
fihak Polis jang toroit berstanding  
tidak sadja pegawai rendah akan te-  
tipti diajo banjak pegawai tinggi, an-

daun teman khat tiga orang Pre-  
siden Tjeh - Hoon, Kezia-Hoon Tyo  
(Landrechter), dan basi Kepala-peka-  
leuk-seku Polis.

Melai sekangkita berangganan dan  
beratra pekerjaan diajor, kantor,  
mereta keta menunggak krolah ragaan,  
oleh kareva sehetan badan membawa  
djera sehatan fikiran dengan dasar  
dan pekerjaan dapat dilakukkan  
dalam baik.

Hilahda ini menjadi pecakan oen-  
tek siapa jang masih belum mase-  
khan berol-raga.

**ADOE DJOTOSAN****Malam Minggoe tg. 3/4/10-2602**

Jl. Lakoeenteck kembali poela  
oentoeck oleh pengemar diajotsan  
oentoeck menjakun pertandingan  
jang kedoe kanti antara Speedy  
Hassan (Bandoeng) dan Tiger  
Joesoef (Djakarta). Pertandingan  
jang pertama berkesoedaan se-  
rié. Didadam pertandingan jg. ke-  
doe ini mereka mengadakan

**Sieran Radie****"Radio Soerabaya"****Programma I.****Gelombang: 93 dan 150 M.****Minggoe, 11 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Konser popular.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
7.3 Tanda waktu. basa Indonesia.  
8.3 Tanda waktu. Djakarta.  
9.3 Setungan: asmar Monti Meida.  
10.3 Prasmanan lebar negerti, Pemaduan:  
H. M. Lili dan toean Monti.  
11.3 90 Tenter.

**Programma II.****Gelombang: 69 M.****Senen, 12 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Logo instrument.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 Tanda waktu. Djakarta.  
7.3 Setungan: asmar Monti Meida.  
8.3 Prasmanan lebar negerti, Pemaduan:  
H. M. Lili dan toean Monti.  
9.3 90 Tenter.

**Programma I.****Gelombang: 93 dan 150 M.****Minggoe, 11 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Logo instrument.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 Tanda waktu. Djakarta.  
7.3 Setungan: asmar Monti Meida.  
8.3 Prasmanan lebar negerti, Pemaduan:  
H. M. Lili dan toean Monti.  
9.3 90 Tenter.

**Programma II.****Gelombang: 69 M.****Minggoe, 11 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Logo instrument.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 Tanda waktu. Djakarta.  
7.3 Setungan: asmar Monti Meida.  
8.3 Prasmanan lebar negerti, Pemaduan:  
H. M. Lili dan toean Monti.  
9.3 90 Tenter.

**Programma I.****Gelombang: 93 dan 150 M.****Senen, 12 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Logo instrument.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 Tanda waktu. Djakarta.  
7.3 Setungan: asmar Monti Meida.  
8.3 Prasmanan lebar negerti, Pemaduan:  
H. M. Lili dan toean Monti.  
9.3 90 Tenter.

**Programma II.****Gelombang: 69 M.****Senen, 12 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Logo instrument.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 Tanda waktu. Djakarta.  
7.3 Setungan: asmar Monti Meida.  
8.3 Prasmanan lebar negerti, Pemaduan:  
H. M. Lili dan toean Monti.  
9.3 90 Tenter.

**Programma I.****Gelombang: 93 dan 150 M.****Senen, 12 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Logo instrument.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 Tanda waktu. Djakarta.  
7.3 Setungan: asmar Monti Meida.  
8.3 Prasmanan lebar negerti, Pemaduan:  
H. M. Lili dan toean Monti.  
9.3 90 Tenter.

**Programma II.****Gelombang: 69 M.****Senen, 12 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Logo instrument.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 Tanda waktu. Djakarta.  
7.3 Setungan: asmar Monti Meida.  
8.3 Prasmanan lebar negerti, Pemaduan:  
H. M. Lili dan toean Monti.  
9.3 90 Tenter.

**Programma I.****Gelombang: 93 dan 150 M.****Senen, 12 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Logo instrument.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 Tanda waktu. Djakarta.  
7.3 Setungan: asmar Monti Meida.  
8.3 Prasmanan lebar negerti, Pemaduan:  
H. M. Lili dan toean Monti.  
9.3 90 Tenter.

**Programma II.****Gelombang: 69 M.****Senen, 12 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Logo instrument.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 Tanda waktu. Djakarta.  
7.3 Setungan: asmar Monti Meida.  
8.3 Prasmanan lebar negerti, Pemaduan:  
H. M. Lili dan toean Monti.  
9.3 90 Tenter.

**Programma I.****Gelombang: 93 dan 150 M.****Senen, 12 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Logo instrument.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 Tanda waktu. Djakarta.  
7.3 Setungan: asmar Monti Meida.  
8.3 Prasmanan lebar negerti, Pemaduan:  
H. M. Lili dan toean Monti.  
9.3 90 Tenter.

**Programma II.****Gelombang: 69 M.****Senen, 12 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Logo instrument.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 Tanda waktu. Djakarta.  
7.3 Setungan: asmar Monti Meida.  
8.3 Prasmanan lebar negerti, Pemaduan:  
H. M. Lili dan toean Monti.  
9.3 90 Tenter.

**Programma I.****Gelombang: 93 dan 150 M.****Senen, 12 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Logo instrument.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 Tanda waktu. Djakarta.  
7.3 Setungan: asmar Monti Meida.  
8.3 Prasmanan lebar negerti, Pemaduan:  
H. M. Lili dan toean Monti.  
9.3 90 Tenter.

**Programma II.****Gelombang: 69 M.****Senen, 12 Oktober 2602.**

1.3 Tanda waktu. Pembentahan: basi  
Tulippe, Kebabekan.  
2.3 In programma 1 dan II.  
3.3 Logo instrument.  
4.3 Ikhwan harten Basa Indonesia, Dj-  
karta. Kales wathae: lagu.  
5.3 Pechabean Basa Indonesia, Djakarta.  
6.3 T



## Beberapa pemandangan di Poelau Djawa.

### Taman Poeteri.

### KETJINTAAN ORANG TOEA PADA ANAKNAJA

**MEMBIASAKAN ANAK DENGAN KERJATAAN PENGHIDOEPAEN.**

(Oleh Njonjah M.A.)

Sesungguhnya berbahagialah seorang Itoe dengan ketjintaanan, mendapat kerjataan diterapai pada waktor memberi dan kepada anakna. Tetapi ketjintaan orang toea ini kadang-kadang terlebih-lebihan, sehingga sedikit stres banjak dapat merugikan kepada anak, bukan merugikan pada waktor Itoe, akan tetapi merugikan oestok penghidoepan dikemudianhara.

Orang-orang toea jang bidangkana, yg. berperikiraan dierum, dan yang nujjal akar-

peranggoongan diawakna oestok

anakna, dikemudian hara tahelor me-

reka, bahwa nudial moengkin mereka

akan menghindarkan anakna jang di-

kashani teor terlepas dari peranggo-

ungan atau penderitaan jang timbul dari

kenjataan. Penghidoepon noe membawa

kenoengkuuan? jang terlakor banjak ma-

tjamnia, tidak terkiran dan tidak ter-

dorega sekali-kali datangnya. Orang toea

jang sedar, tahor, mereka tidak boleh

mengindikir anakna jang dia-

hidoepon sepele, juga tak

Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-

ta. Banyaklah faktor di batin makna

bentuk dan peranggoongan makna

dan penghidoepon sepe-

lehan, yang dalam bentuk ragam

kesekaran dan keledekanan mem-

piorai seetoe pengidoepon ang-